

ABSTRAK

Berkembangnya kemajuan di bidang teknologi informasi dan telekomunikasi, berkembang pula teori dan praktik-praktik penggunaan alat bukti di luar dari yang telah ditentukan dalam hukum acara di Indonesia. Hal ini menimbulkan permasalahan ketika alat bukti yang berkembang saat ini belum diakui oleh pengadilan untuk diakui sebagai alat bukti yang sah, sementara itu, peraturan yang lama tidak segera diganti/diperbarui.

Mencermati permasalahan tersebut, maka diangkat dalam sebuah judul “*Traffic Accident Analysis* di dalam proses pembuktian kecelakaan lalu lintas berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009”.

Permasalahan tersebut menjadi fokus kajian yang selanjutnya dapat diperinci menjadi beberapa pertanyaan penelitian, yaitu 1) Bagaimanakah metode *traffic accident analysis* di dalam proses pembuktian kecelakaan lalu lintas berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009? ; dan 2) Hambatan dan solusi apa saja pada metode *traffic accident analysis* di dalam proses pembuktian kecelakaan lalu lintas berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009?

Penelitian ini untuk mengetahui *Traffic Accident Analysis* di Dalam Proses Pembuktian Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009.

Metode pendekatan dalam penelitian hukum ini adalah pendekatan yuridis normatif. Teknik pengumpulan data menggunakan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Data dianalisis menggunakan metode analisis normatif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Metode *Traffic Accident Analysis* di dalam proses pembuktian kecelakaan lalu lintas berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 memiliki kelemahan, meliputi ruang lalu lintas, terminal, dan perlengkapan jalan yang meliputi marka, rambu, alat pemberi isyarat lalu lintas, alat pengendali dan pengamanan pengguna jalan, alat pengawasan dan pengamanan jalan, serta fasilitas pendukung; 2) Hambatan pada Metode *Traffic Accident Analysis* di dalam proses pembuktian kecelakaan lalu lintas adalah pengaturan oleh anggota yang tidak terkendali dan tidak mempunyai keterampilan dasar teknik pengaturan lalu lintas dan motifnya ekonomi semata, maka banyak ditemui hal-hal yang justru bisa menyebabkan kemacetan lalu lintas dan kriminal. Disiplin masyarakat pengguna jalan raya masih sangat rendah, penerapan sanksi denda atas pelanggaran lalu lintas yang masih jauh lebih rendah dari denda maksimal sebagaimana ditetapkan dalam perundang-undangan. Sistem pelayanan penumpang angkutan umum yang diberi peluang untuk mengangkut melebihi kapasitas.

Kata Kunci: traffic accident analysis, pembuktian

ABSTRACT

The development of progress in the field of information technology and telecommunications, has also developed theories and practices of the use of evidence outside of what has been specified in procedural law in Indonesia. This certainly raises a problem, namely when the evidence developed at this time has not yet been recognized by the court to be recognized as a legitimate piece of evidence, meanwhile, the old regulations are not immediately replaced / updated so of course there are no facilities to accommodate the development of outside existing regulations.

Looking at these problems, it is raised in the title "Traffic Accident Analysis in the process of proving traffic accidents based on Law No. 22 of 2009".

These problems are the focus of the study which can then be detailed into several research questions, namely 1) How is the traffic accident analysis method in the process of proving traffic accidents based on Law No. 22 of 2009 ?; ; and 2) Any obstacles and solutions to the traffic accident analysis method in the process of proving traffic accidents based on Law No. 22 of 2009?

This study aims to determine Traffic Accident Analysis in Proseses of Making Traffic Accidents Based on Law No. 22 of 2009.

The approach method in legal research is a normative juridical approach. The technique of collecting data uses primary legal materials and secondary legal material. Data obtained from the results of the study will be analyzed using qualitative normative analysis methods.

The results showed that 1) Traffic Accident Analysis Method in the process of proving traffic accidents based on Law No. 22 of 2009 has weaknesses, including traffic space, terminals, and road equipment which includes markers, signs, traffic signaling devices, road user control and safety devices, road safety and supervision tools, and supporting facilities; 2) Obstacles to the Traffic Accident Analysis Method in the process of proving traffic accidents based on Law No. 22 of 2009 is an arrangement by members who are uncontrolled and do not have basic skills in traffic control techniques and economic motives, so many things can be found that can cause traffic and criminal congestion. Community discipline of road users is still very low, the application of fines for traffic violations is still far lower than the maximum fine as stipulated in the legislation. Public transport passenger service systems that are given the opportunity to transport exceed capacity.

Keywords: traffic accident analysis, verification